

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi pada masa sekarang ini sangat penting dalam perkembangan dunia yang begitu pesat, seiring perkembangan sistem komputerisasi yang terus mendominasi dalam berbagai proses kerja agar dapat di kerjakan lebih mudah, efektif dan efisien. Suatu informasi di definisikan sebagai data yang telah di olah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Hal ini berlaku dalam setiap kegiatan yang berjalan pada lembaga pemerintah, salah satunya adalah pendataan masyarakat miskin, seperti yang terjadi di BPS (Badan Pusat Statistik) Sampang.

BPS (Badan Pusat Statistik) Sampang Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik, salah satunya tugasnya adalah mendata masyarakat miskin. Pendataan Masyarakat miskin dilakukan untuk membuat statistik masyarakat miskin. Dengan banyaknya masyarakat yang miskin, untuk menetapkan seseorang yang masuk dalam kategori masyarakat miskin maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan agar keputusan dapat diambil secara objektif. Pada saat ini proses pengumpulan data secara manual sering terjadi kesalahan. Salah satu metode yang bisa digunakan menyelesaikan masalah yang telah dijelaskan diatas adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Metode AHP dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang cukup baik dalam menyelesaikan permasalahan dalam identifikasi *customer funding* yang membutuhkan

banyak kriteria. Metode ini menggunakan perbandingan dari beberapa pilihan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan utama yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana cara menyeleksi kategori masyarakat miskin supaya bisa cepat dan tepat dalam pemilihan kategori masyarakat miskin.
2. Bagaimana cara menyeleksi kategori masyarakat miskin dengan menggunakan metode AHP

1.3 Tujuan

1. Dapat menyeleksi kategori masyarakat miskin dengan sistem pendukung keputusan
2. Dapat di manfaatkan oleh Admin BPS untuk menyeleksi dengan cepat dan tepat dalam memilih kategori masyarakat miskin

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada diantaranya :

1. Studi kasus BPS (Badan Pusat Statistik) sampang tahun 2017
2. System yang digunakan berbasis web
3. Menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)
4. Menggunakan bahasa pemrograman PHP
5. Database yang digunakan dengan menggunakan MySQL

Kriteria masyarakat miskin

1. Daya listrik yang terakai
2. Tanggungan keluarga
3. Jenis Tembok

4. Luas lahan yang dimiliki
5. Status kepemilikan bangunan

1.5 Manfaat

1. Supaya dapat mendapatkan hasil yang tepat dalam pendataan kategori masyarakat miskin.

1.6 Metode penelitian

1. Mempelajari buku - buku dan jurnal sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang berkaitan
2. Mencari data rakyat miskin di Bappeda Sampang
3. Wawancara kepada instansi yang berkaitan
4. Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) sebagai penentu sistem pendukung keputusan

[halaman ini sengaja dikosongkan]